

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama menyatakan bahwa manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020. Dapat disimpulkan bahwa ketika manfaat tentang investasi tinggi, maka minat berinvestasi mahasiswa belum tentu tinggi pula.

Hasil penelitian ini bertolak belakang atau tidak sesuai dengan teori dari Tandelilin (2010)⁹², bahwa manfaat berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang seperti tunjangan hari tua, kebutuhan dana yang mendesak dan mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapat keuntungan dari investasi. Manfaat juga mengacu pada keyakinan bahwa berinvestasi akan meningkatkan produktifitas, berupa kemudahan transaksi saham, mempercepat transaksi saham, memberikan keuntungan tambahan saat melakukan transaksi

⁹² Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-1. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hal 26

saham, memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi saham dan meningkatkan efisiensi dalam transaksi saham.

Alasan yang mendasar mengapa manfaat tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi yaitu karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya berinvestasi untuk masa depan/mendatang dan juga gaya hidup mahasiswa yang cenderung konsumtif sehingga investasi hanya dipandang sebelah mata. Manfaat mengenai pentingnya investasi bisa didapatkan melalui proses kuliah dalam mata kuliah investasi dan pasar modal. Mahasiswa juga bisa secara aktif mencari informasi mengenai investasi, apalagi saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah telah memiliki Galeri Investasi Syariah, yang mana Galeri Investasi Syariah ini merupakan pusat informasi dan edukasi pasar modal bagi dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasar modal bagi seluruh civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marleni (2017)⁹³ yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

93 Yela Marleni, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*, (Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Padang, 2017), hlm. 81.

Fernando Estefan (2019)⁹⁴ yang menyatakan bahwa manfaat investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini karena mahasiswa belum mengetahui manfaat yang dihasilkan dari investasi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang, mengurangi tingkat inflasi dan tunjangan hari tua. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik manfaat investasi belum tentu akan mempengaruhi terhadap minat investasi mahasiswa.

B. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis kedua menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020. Dapat disimpulkan bahwa ketika pengetahuan meningkat naik, maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat naik pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Kusmawati (2011)⁹⁵ yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi minat

⁹⁴ Fernando Estefan, *PENGARUH MANFAAT INVESTASI, PERSEPSI MODAL MINIMAL*,..., hlm. 81.

⁹⁵ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi Dan Usai sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Volume 1 No. 2, Mei 2011.

berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh adanya pengetahuan yang memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Ujang Sumarwan⁹⁶ yang mengatakan bahwa memahami berbagai aspek tentang investasi merupakan bekal penting untuk melakukan investasi syariah bagi mahasiswa. Aspek tersebut meliputi pengembangan usaha, penambahan modal kerja, pemahaman keuntungan serta tingkat risiko investasi, ekspansi dan hubungan dengan sesama investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, penipuan, resiko kerugian dan budaya ikut-ikutan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura⁹⁷ yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini karena pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sangat diperlukan sebelum membuka akun untuk berinvestasi,

⁹⁶ Ujang Sumarwan, *Pengetahuan Konsumen Teori...*, hlm. 125.

⁹⁷ Amy Mastura, *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan ...*, hlm. 64.

serta diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di Pasar Modal.

Berdasarkan pemaparan temuan di atas, maka dapat disimpulkan atau dipahami bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Serta Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sangat diperlukan sebelum membuka akun untuk berinvestasi, memiliki pengetahuan yang cukup sangat diperlukan untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam awal melakukan investasi di pasar modal.

C. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ketiga menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020. Jadi apabila motivasi meningkat naik maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Abraham Maslow (1954)⁹⁸ yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Motivasi investasi dapat mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi. Hal ini disebabkan calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan suatu hal serta semangat untuk mendorong seseorang dalam berinvestasi. Temuan ini juga sejalan dengan pendapat Busro⁹⁹ dalam teori Hierarkis yang menyatakan bahwa motivasi membuat orang selalu berusaha memenuhi kebutuhan terendah terlebih dahulu sebelum merasakan timbulnya kebutuhan yang lebih tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk menunjukkan eksistensi diri dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Temuan ini juga searah dengan Uno¹⁰⁰ yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

98 Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, Achmad Fawaid dan Maufur, (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, Personality, 2018)

99 Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen ...*, hal. 56-57.

100 Hamza B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran ...*, hal. 9.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir¹⁰¹ dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal minimum dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah” metode yang dilakukan adalah wawancara dengan dibantu alat kuisioner beserta responden yang menjadi nasabah GIS di UIN Sunan Kalijaga. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Dalam beberapa hasil penelitian diatas menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini bisa dilihat dengan semakin besar atau meningkatnya motivasi seseorang maka semakin besar pula minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya sendiri, dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang ingin di dapat ialah keinginan memberikan kehidupan yang lebih baik untuk di masa yang akan datang. Jadi dapat disimpulkan motivasi dalam diri seseorang dapat mendorong seseorang atau individu untuk mampu melalui aktivitas guna mencapai suatu tujuan.

101 M. Samsul Haidir, “Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimum dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah” UIN Sunan Kalijaga, *Jurnal hukum Islam*, Vol. 5, No.2, (2019). Diakses pada tanggal 02 Februari 2022 Pukul 09.00 WIB.

D. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis keempat menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi modal yang dikeluarkan mahasiswa dalam berinvestasi maka menandakan mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Rizki Khaerul Fajar (2005)¹⁰² yang menyatakan bahwa modal minimal menjadi faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan kelebihan dana pada suatu perusahaan atau korporasi. Hal ini dikarenakan di dalam modal minimal terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Secara umum, besaran modal yang digunakan untuk berinvestasi sangat tergantung darimana tempat investor akan melakukan penanaman modal serta dari jenis produk investasi yang diinginkan, jika investasi dilakukan perorangan dengan membeli aset tetap dalam bentuk

¹⁰² Rizki Khaerul Fajar, *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, (Yogyakarta: Jurnal Profit Edisi 1, 2017)

tanah, gedung bangunan, mesin produksi industrial dan lainnya, maka modal yang dikeluarkan serta yang diperlukan akan jauh lebih tinggi dan mahal jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap. Penanaman modal investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap akan membutuhkan modal yang lebih kecil, dibandingkan penanaman modal pada aset tetap. Para calon investor kebanyakan menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, sehingga responden ingin menanamkan sebagian uang yang dimilikinya untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan tidak membutuhkan dana yang besar.

Hasil penelitian ini juga searah/ sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti¹⁰³ bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini mengartikan bahwa semakin kecil modal minimal maka minat investasi akan meningkat dan sebaliknya apabila modal minimal besar maka minat investasi akan menurun. Hasil investasi pada pasar modal syariah menjadi pertimbangan utama investor dalam penanaman modal. Dengan melalui modal minimal tersebut, tingkat keuntungan yang diramalkan akan memperoleh keuntungan yang ditawarkan. Para calon investor perlu mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau nominal yang harus disetorkan pada awal melakukan investasi.

Modal minimal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor

¹⁰³Sartika Susanti, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi ..*", hal. 3.

produksi, modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Dengan adanya modal minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan penelitian penulis serta didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah, dengan beberapa indikator yaitu penetapan modal awal, struktur permodalan (sumber modal), estimasi dana untuk investasi dan hasil investasi. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan Mahasiswa dalam berinvestasi maka menandakan Mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

E. Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis kelima menyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018–2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan

tinggi manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap investasi maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Hasil penelitian ini searah dengan teori dari Sukirno¹⁰⁴ yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat menjadi penentu investasi diminati oleh calon investor diantaranya yakni:

1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
2. Persepsi terhadap risiko investasi
3. Modal minimal investasi dan modal ideal
4. Motivasi investasi
5. Pengetahuan dasar dan pengalaman pembelajaran terhadap kegiatan investasi (edukasi).

Hasil penelitian ini juga searah dengan teori dari Crow dalam Susanti,¹⁰⁵ yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar Modal, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Rangsangan yang datang dari lingkungan, misalnya kecenderungan terhadap berinvestasi
- b) Minat seseorang terhadap pendapatan yang tinggi atas saham agar dapat status sosial yang tinggi pula

¹⁰⁴ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar ...*, hal. 112.

¹⁰⁵ Sartika Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar", *Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* 2018 ISBN 978-602-60061, hal. 3.

c) Faktor perasaan dan emosi.

Wahab¹⁰⁶ juga berpendapat beberapa faktor yang bisa muncul antara niat atau minat transaksi dan keputusan transaksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sikap orang lain. Sejauh mana sikap orang lain bisa mempengaruhi pilihan konsumen tergantung pada kekuatan sikap orang lain terhadap keputusan pembelian dan pada motivasi konsumen untuk memenuhi keinginan orang lain.
2. Faktor situasi yang tidak terantisipasi. Konsumen membentuk suatu niat membeli atas dasar faktor-faktor pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan dan manfaat yang diharapkan dari suatu produk.

Dari hasil uji koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 57,7% variabel dependen (Minat Berinvestasi) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal. Sisanya, yaitu sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Berdasarkan analisis data, pengetahuan memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan minat mahasiswa berinvestasi. Adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah karena pengetahuan merupakan hal dasar mengenai investasi di pasar modal syariah yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Dengan adanya perkembangan pengetahuan mengenai investasi

¹⁰⁶ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* ..., hal. 265- 267.

atau semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula wawasan yang di dapat, serta akan terhindar dari investasi bodong atau kerugian yang akan dialami. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa rendah jika mereka hanya mengetahui manfaat, motivasi dan modal minimal dalam berinvestasi tanpa dibarengi pengetahuan untuk berinvestasi.